

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

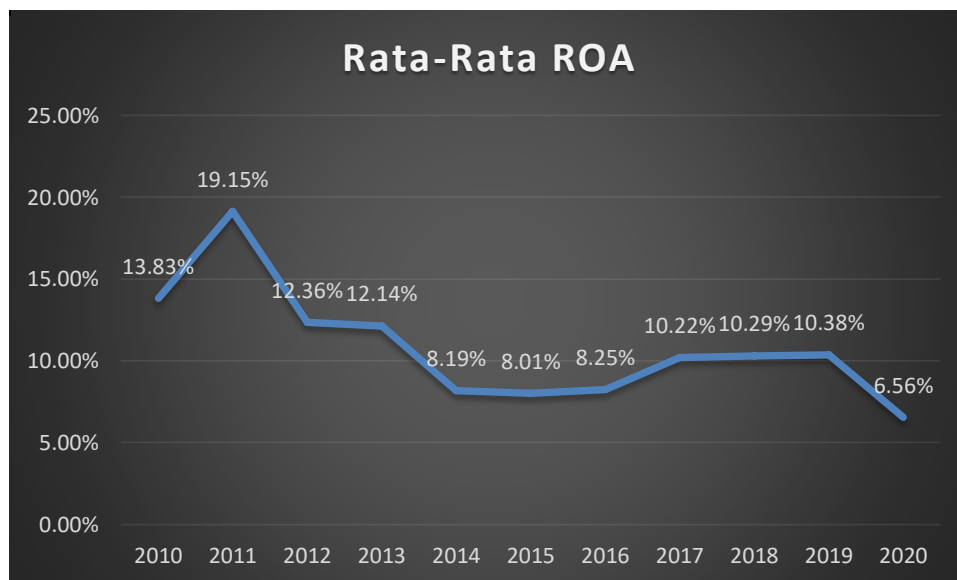
Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran, tingkat kualitas dan prestasi yang dipakai suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Selain itu, tujuan perusahaan lainnya yaitu memaksimalkan kesejahteraan atau kemakmuran dari pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga dapat berkembang dan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemegang saham. Semakin baik kinerja keuangan dari suatu perusahaan akan menambah banyaknya investasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba dari perusahaan. Perusahaan Rokok tentunya juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

Menurut Wijaya dan Wiksuana (2018) dalam menganalisis kinerja perusahaan terdapat analisis rasio melalui profitabilitas yang mencerminkan perusahaan dalam menghasilkan laba. Aspek rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan biaya yang digunakan untuk mendanai asset tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam hal penggunaan asset.

Intellectual Capital memiliki peran penting bagi perusahaan. *Intellectual Capital* terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*. *Intellectual Capital*

merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas Return On Asset semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Zuliyati (2011) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan Intellectual Capital dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut akan menghasilkan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Perusahaan Rokok menunjukkan tingkat Return On Asset yang fluktuasi 2010 sampai dengan tahun 2020 sehingga peneliti ingin mencari tahu penyebab penurunan laba yang terjadi pada perusahaan dengan melihat kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.



Sumber : Ajaib Sekuritas, Data yang diolah

Grafik 1.1
ROA Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan dan kenaikan dari rata-rata *Return on Asset* perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2010 rata-rata *Return on Asset* perusahaan Rokok ialah 13,83%, pada tahun 2011 meningkat sebesar 19,15%, kemudian tahun 2012 menurun sebesar 13,36%, selanjutnya tahun 2013 menurun sebesar 12,14%, lalu tahun 2014 turun menjadi 8,19%, tahun 2015 turun lagi sebesar 8,01%, kemudian tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,25% lalu tahun 2017 naik sebesar 10,22% pada tahun 2018 meningkat sebesar 10,29% lalu meningkat lagi pada tahun 2019 sebesar 10,38% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,56%. Terdapat beberapa faktor yang diindikasikan mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) diantaranya *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Variabel-variabel tersebut memang sudah banyak diambil dalam beberapa penelitian oleh para peneliti sebelumnya, namun masih menunjukkan variasi hasil penelitian atau inkonsistensi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap *Return on Assets*, Pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap *Return on Assets*, Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Return on Assets*, Pengaruh *Value Added Human Capital*, *Structural Capital Value Added*, *Value Added Capital Employed* Secara Simultan Terhadap *Return on Assets* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2020, dan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objeknya yaitu pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah *Capital Employed* berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2020?
2. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja *Return On Assets* rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2020?
3. Apakah *Structural Employed* berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2020?
4. Apakah *Capital Employed*, *Human Capital* dan *Structural Employed* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2020?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya sesuai dengan pembahasan tentang *Capital Employed*, *Human Capital* dan *Structural Employed* dan untuk Kinerja Perusahaan diukur dengan *Return On Assets*. Peneliti juga membatasi ruang lingkup pembahasan pada objek penelitian hanya pada Perusahaan sub sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Value added Capital Employed* (VACA) terhadap *Return on aset* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap *Return on aset* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return on aset* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* secara simultan *Return on aset* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai hubungan antara *Value Added Capital Employed*, *Total Aset Turnover* dan *Structural Capital Value Added* dengan Retur on Aset dan juga Sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian manajemen Perusahaan Rokok dalam mencapai tujuannya serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Perusahaan Rokok dalam pengambilan keputusan keuangan.

Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasinya dengan memperhatikan kinerja dari Perusahaan Rokok dan tingkat risiko yang akan timbul dari investasinya dimasa yang akan datang.

Serta bagi Kreditor Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penyaluran kredit modal kerja.